

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan asuhan kehamilan pada “Ny. E” trimester I ada penurunan nafsu makan dan protein urine positif (+1) tetapi masih pada batasan. Pada trimester II tidak ada keluhan. Pada trimester III kunjungan pertama tidak ada keluhan, dan pada trimester III kunjungan kedua tidak ada keluhan. Keluhan yang dialami ibu selama masa hamil yang tersebut diatas merupakan keluhan fisiologis. Ibu mengalami kenaikan berat badan sebanyak 6,2 kg selama proses kehamilan dan berlangsung fisiologis.
2. Asuhan persalinan pada “Ny. E” persalinan pervaginam, mulai dari kala I sampai kala IV tidak ditemukan penyulit dan komplikasi. Telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
3. Pelaksanaan asuhan bayi baru lahir pada By “Ny. E” bayi lahir pervaginam spontan belakang kepala, AS : 7-8, BB : 3000 gram, PB : 45 cm. Tidak ditemukan komplikasi pada bayi. Bayi baru lahir dalam keadaan sehat.
4. Pelaksanaan asuhan masa nifas pada “Ny. E” kunjungan 6 jam terdapat keluhan perut masih mulas dan nyeri luka jahitan, tetapi dapat diatasi dengan mobilisasi dan pemberian obat. Pada kunjungan 7 hari tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 2 minggu, tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi yang membahayakan ibu. Pada kunjungan 6 minggu tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi. Selama proses masa nifas berlangsung fisiologis.
4. Pelaksanaan asuhan neonatus pada By “Ny. E” pada kunjungan neonatus ke 1,2, dan 3 tidak ada keluhan dan tidak ditemukan komplikasi pada neonatus. Tumbuh kembang baik dan bayi sehat. Pada proses asuhan neonatus berlangsung fisiologis.
5. Pelaksanaan asuhan keluarga berencana pada “Ny. E” Setelah dilakukan konseling mengenai macam-macam jenis KB, ibu dan suami sepakat untuk memilih KB mini pil. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu bisa tetap memberikan ASI kepada bayinya, memantau tumbuh kembang bayi dengan datang ke Puskesmas atau posyandu secara rutin, untuk memantau tumbuh kembang, mendeteksi dini adanya kelainan dan melakukan imunisasi.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bidan di Puskesmas tempat praktik dapat menerapkan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dengan tepat dalam melakukan

pelayanan kebidanan agar dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar.

4. Bagi Penulis

Diharapkan penulis lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebidanan dan meningkatkan skill/keterampilan di lapangan, sehingga generasi bidan selanjutnya lebih kompeten dan profesional.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam proses belajar efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.

